

Abstrak

Salah satu fase kedewasaan adalah dengan memiliki pernikahan. Dalam pernikahan, hal yang dapat dilakukan terlebih dahulu yaitu memilih pasangan sesuai dengan preferensi ideal masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fatherless* dan *self esteem* terhadap *mate preference* pada dewasa awal di Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Sampel penelitian ini berjumlah 251 orang yang berusia rentang 20-35 tahun, belum menikah dan telah kehilangan sosok ayah karena perceraian orangtua, ayah yang meninggal dunia dan ayah yang sibuk bekerja. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan alat ukur skala peran ayah oleh Hart, skala *self esteem* oleh Coopersmith dan *Nine Mate Selection Question* oleh Townsend. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh *fatherless* dan *self esteem* terhadap *mate preference* dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.440 secara simultan. Sedangkan secara parsial, hanya *self esteem* yang memiliki pengaruh terhadap *mate preference*.

Kata Kunci : *fatherless, self esteem, mate preference*





uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG